

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemiskinan merupakan masalah utama yang tengah dihadapi oleh seluruh negara didunia, termasuk Indonesia. Kemiskinan yang menjadi permasalahan saat ini menjadi salah satu faktor penghambat tujuan suatu negara untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Kemiskinan menyebabkan kualitas sumber daya manusia menjadi rendah, dimana masyarakat tidak mampu dalam memenuhi kebutuhan dasar seperti sandang, pangan dan papan. Untuk mengatasi kemiskinan yang menjadi persoalan ditengah masyarakat, pemerintah mengadakan berbagai program penanggulangan kemiskinan salah satunya dengan memberikan bantuan berupa dana sosial yang diberikan kepada masyarakat miskin (Santoso dkk, 2019).

Secara umum kesejahteraan ekonomi pada daerah Sungai Pua terutama pada Jorong Limo Suku masih menjadi penyebab utama permasalahan sebagian masyarakat sekitar. Dengan adanya bantuan sosial dari pemerintah berupa dana yang diberikan kepada masyarakat dengan tujuan tertentu, misalnya untuk kepentingan kesehatan, kepentingan pendidikan, maupun kebutuhan sehari-hari. Adanya pelayanan dan program bantuan sosial, pemerintah bekerja sama dengan lembaga swadaya masyarakat, lembaga kesejahteraan sosial, dan lembaga sosial lainnya. Kantor Jorong merupakan unsur pembantu Wali nagari sebagai satuan tugas kewilayahan yang salah satunya membantu pelayanan masyarakat. Salah satunya yaitu kantor jorong Limo Suku yang berada di daerah Kecamatan Sungai Pua, Kabupaten Agam, Sumatera Barat. Permasalahan yang terjadi saat ini yaitu petugas kantor Jorong kesulitan dalam menentukan siapa saja yang berhak

mendapatkan bantuan sosial. Untuk mengatasi permasalahan dalam penerimaan bantuan sosial agar tepat sasaran dan mengatasi kecurangan yang dilakukan oleh pihak tertentu, dapat dilakukan dengan pembuatan sebuah sistem informasi berbasis komputer dengan menggunakan Sistem Pendukung Keputusan. Sistem Pendukung Keputusan dapat mempertimbangkan calon penerima bantuan berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan (Santoso dkk., 2019).

Pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan sistematis pada suatu masalah, pengumpulan fakta dari informasi, penentuan yang baik untuk alternatif yang dihadapi, dan pengambilan tindakan yang menurut analisis merupakan tindakan yang paling tepat (Anggaradana, 2016). Pembuatan keputusan kerap kali dihadapkan pada kerumitan dan lingkup pengambilan keputusan dengan data yang begitu banyak. Untuk kepentingan itu, sebagian besar pembuat keputusan dengan mempertimbangkan rasio manfaat/biaya, dihadapkan pada suatu keharusan untuk mengandalkan seperangkat sistem yang mampu memecahkan masalah secara efisien dan efektif, yang disebut dengan Sistem Pendukung Keputusan (SPK).

Tujuan pembentukan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang efektif adalah memanfaatkan keunggulan kedua unsur, yaitu manusia dan perangkat elektronik. Terlalu banyak menggunakan perangkat komputer akan menghasilkan pemecahan yang bersifat mekanis, reaksi yang tidak fleksibelitas dan keputusan yang dangkal. Sedangkan terlalu banyak menggunakan manusia akan memunculkan reaksi yang lamban, pemanfaatan data yang serba terbatas dan kelambanan dalam mengkaji alternatif yang relevan (Anggaradana, 2016). Untuk itu dibutuhkan sebuah sistem pendukung keputusan.

Maka dari itu, petugas kantor Jorong Limo Suku yang mengelola bantuan sosial agar dapat membantu perekonomian masyarakatnya lebih baik dan bisa menentukan siapa saja yang berhak menerima bantuan tersebut. Berdasarkan uraian tersebut, maka masalah yang akan diteliti dalam skripsi ini berjudul **“PERANCANGAN SISTEM PENDUKUNG PENGAMBILAN KEPUTUSAN PENERIMAAN BANSOS PADA KANTOR JORONG LIMO SUKU KECAMATAN SUNGAI PUA MENGGUNAKAN METODE SAW DENGAN BAHASA PEMOGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL”**, agar bantuan sosial tersebut diterima oleh orang yang tepat dan sesuai dengan kriteria.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat disimpulkan dengan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membangun sistem pendukung pengambilan keputusan penerimaan bantuan sosial pada kantor Jorong Limo Suku dengan metode SAW (*Simple Additive Weighting*) berbasis website.
2. Apakah sistem pendukung pengambilan keputusan dalam penerimaan bantuan sosial pada kantor Jorong Limo Suku yang dibangun sudah dapat memberi kontribusi kepada petugas bantuan sosial?

1.3 Batasan Masalah

Dalam membangun sistem pendukung pengambilan keputusan penerimaan bantuan sosial pada kantor Jorong Limo Suku, terdapat batasan masalah sebagai berikut :

1. Sistem pendukung keputusan penerimaan bantuan sosial pada kantor Jorong Limo Suku berhubungan dengan penerimaan bantuan sosial kepada masyarakat yang sesuai dengan kriteria.
2. Kriteria yang akan digunakan dalam acuan untuk menentukan keputusan adalah kriteria yang dipilih oleh pengguna.
3. Alternatif yang akan digunakan dalam acuan untuk menentukan keputusan adalah alternatif yang dipilih oleh pengguna.
4. Dalam sistem pendukung pengambilan keputusan penerimaan bantuan sosial pada kantor Jorong Limo Suku ini menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*).
5. Sistem pendukung pengambilan keputusan penerimaan bantuan sosial pada kantor Jorong Limo Suku dibangun menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *Databse MySQL*.

1.4 Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat dikemukakan hipotesis, sebagai berikut :

1. Dengan adanya perancangan sistem pendukung pengambilan keputusan, diharapkan dapat memperkecil kemungkinan kesalahan dalam pengentrian data maupun dalam perekapan data sehingga petugas bansos merasakan

kemudahan dan kecepatan yang disajikan oleh program yang telah dirancang dengan baik.

2. Dengan adanya perancangan sistem pendukung pengambilan keputusan menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*) berbasis *website* ini diharapkan dapat membantu petugas dalam pemberian bantuan sosial (BANSOS) kepada masyarakat yang menerimanya.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini yang dilakukan penulis yaitu sebagai berikut :

1. Membangun sistem pendukung pengambilan keputusan penerimaan bantuan sosial pada kantor Jorong Limo Suku dengan metode SAW (*Simple Additive Weighting*) berbasis *website*.
2. Membantu petugas dalam menentukan siapa saja yang berhak menerima bantuan sosial dan diterima oleh orang yang tepat dan sesuai dengan kriteria.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Penulis
 - A. Sebagai pembelajaran bagi penulis dalam mengembangkan dan menambah pengetahuan dalam hal pembuatan suatu program kesehatan berdasarkan ilmu yang didapatkan di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.
 - B. Menambah dan meningkatkan keterampilan serta keahlian dibidang perancangan sistem dan program.

2. Manfaat Bagi Kantor Jorong Limo Suku

Dengan adanya aplikasi Sistem pendukung pengambilan keputusan yang dirancang ini, dapat membantu petugas dalam memutuskan siapa yang berhak menerima bantuan sosial masyarakat pada daerah Jorong Limo Suku, agar masyarakat mendapatkan sandang, pangan dan papan yang layak demi terciptanya masyarakat Jorong Limo Suku yang sejahtera.

3. Manfaat Bagi Kampus

Dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap upaya pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berupa suatu produk Aplikasi yang dapat berguna dalam hal pengambilan keputusan.

1.7 Tinjauan Umum Objek Penelitian

Tinjauan umum objek penelitian adalah hal-hal yang berhubungan erat dengan apa yang ada di objek penelitian secara umum. Hal-hal yang di ambil dari tinjauan umum pada kantor Jorong Limo Suku Sungai Pua adalah sebagai berikut :

1. Sejarah Kantor Jorong Limo Suku

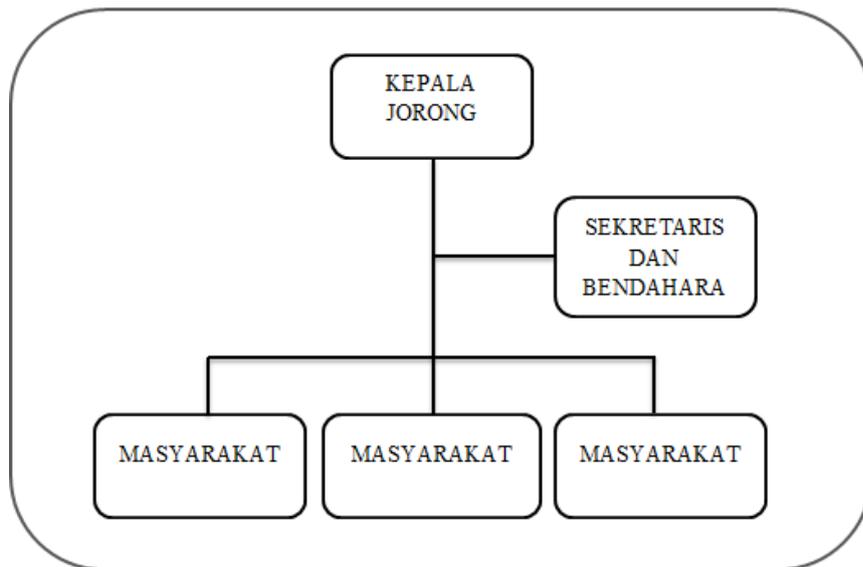
Di Nagari Sungai Pua,sebelum adanya peraturan Daerah terdapat satu kantor yaitu kantor Desa,dimana semua pelayanan berpusat pada kantor Desa. Setelah keluarnya peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 9 Tahun 2000 dan dipertegas dengan Peraturan Daerah Kabupaten Agam Nomor 31 Tahun 2001,ditetapkanlah sistem Pemerintahan terdepan yaitu Pemerintahan Nagari. Kemudian kantor Desa dibagi menjadi dua yaitu kantor Nagari dan kantor

Jorong salah satunya yaitu kantor Jorong Limo Suku.

Kantor jorong adalah perpanjangan tangan dari kantor wali nagari. Masing-masing kantor jorong dipimpin oleh kepala jorong salah satunya yaitu kantor jorong limo suku. Jorong Limo Suku merupakan jorong terluas dan terpadat penduduknya dibandingkan jorong yang ada di wilayah nagari Sungai Pua dengan jumlah penduduk kurang lebih enam ribu jiwa penduduk yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai berkonveksi, bertani dan pandai besi.

2. Struktur Organisasi Kantor Jorong Limo Suku

Struktur organisasi dari kantor Jorong Limo Suku sebagai berikut :



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor Jorong Limo Suku

3. Visi dan Misi Kantor Jorong Limo Suku

A. Visi Kantor Jorong Limo Suku

Terwujudnya Jorong Limo Suku Sebagai Jorong yang Mandiri, Maju dan Beriman (Bersih, Indah dan Nyaman) Untuk Kesejahteraan Masyarakat Berlandaskan ABS-SBK (Adat Basandi Syara' - Syara' Basandi Kitabullah).

B. Misi Kantor Jorong Limo Suku

1. Mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik, bersih dan transparan.
2. Pembangunan yang berkelanjutan serta penataan lingkungan yang bersih dan sehat.
3. Meningkatkan kehidupan beragama dan norma adat istiadat.
4. Menggerakkan perekonomian masyarakat berbasis kerakyatan.
5. Menungkatka kualitas sumber daya manusia yang sehat dan berkarakter.
6. Peningkatan peran masyarakat untuk kemajuan pembangunan Jorong.